

# ***Application Of Poster Media As An Effort To Prevent Alcoholism Among Teenagers***

## **[Penerapan Media Poster Sebagai Upaya Pencegahan Minuman Keras Dikalangan Remaja]**

Fina Anggraini<sup>1)</sup>, Eni Fariyatul Fahyuni<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [eni.fariyatul@umsida.ac.id](mailto:eni.fariyatul@umsida.ac.id)

**Abstract.** *Poster media is the application of poster media to obtain accurate information related to students' achievements in mastering poster media. The purpose of this study focuses on the analysis of the application of poster media as an effort to prevent liquor among adolescents. This study is a category of descriptive qualitative research, and the data sources in the study include interviews, observations and documentation. The results of the analysis of the application of poster media as an effort to prevent liquor among teenagers make attractive poster media and with the placement of images and the right writing so that students can easily read the poster media made by the researcher is quite easy and can be followed by teachers to help the learning process. Furthermore, the challenges and obstacles of poster media as an effort to prevent liquor among teenagers are: In addition, making posters manually is a job that has its own challenges. This includes the issue of cost and quality of the products produced. To improve learning and overcome current challenges more efficiently. Meanwhile, other obstacles include difficulty conveying the message clearly, the budget to print quality posters and no place to specifically attach poster media in schools.*

**Keywords** - Poster Media, Technology, PAI Learning

**Abstrak.** *Media poster adalah pengaplikasian penggunaan media poster untuk memperoleh informasi yang akurat terkait pencapaian peserta didik dalam menguasai media poster. Tujuan penelitian ini fokus pada analisis penerapan media poster sebagai upaya pencegahan minuman keras dikalangan remaja. studi ini merupakan kategori penelitian kualitatif deskriptif, dan Sumber data dalam penelitian termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis penerapan media poster sebagai upaya pencegahan minuman keras dikalangan remaja menghasilkan media poster yang menarik dan melalui penempatan foto beserta penulisan yang benar karenanya peserta didik mudah membacanya media poster yang dibuat peneliti cukup sederhana dan dapat diikuti dari guru tentang membantu proses pembelajaran. Selanjutnya tantangan dan hambatan media poster sebagai upaya pencegahan minuman keras dikalangan remaja tersebut yaitu: Selain itu, membuat poster secara manual adalah pekerjaan yang memiliki tantangan tersendiri. Ini termasuk masalah biaya dan kualitas produk yang dihasilkan. Untuk meningkatkan pembelajaran dan mengatasi tantangan saat ini secara lebih efisien. Sedangkan hambatan lain termasuk kesulitan menyampaikan pesan secara jelas, anggaran untuk mencetak poster berkualitas serta tidak ada tempat untuk khusus menempelkan media poster di sekolah.*

**Kata Kunci** - Media Poster, Teknologi, Pembelajaran PAI

### **I. PENDAHULUAN**

Poster adalah menggabungkan diantara tampilan dan teks di area yang memberi info mengenai satu atau dua konsep utama. Poster harus dibangun melalui huruf yang jelas dan gambar yang menghiasi. Sebagai alat untuk menyampaikan informasi, rekomendasi, kesan, ide, dan sebagainya. Poster serta disebut plakat, karya seni, atau foto yang dipasangkan, telah menjadi sangat populer [1]. Karena adanya media yang dapat dilihat secara langsung, media poster membantu siswa memahami lebih cepat. Untuk membantu siswa memahami media poster, poster mandiri akan diberikan. Media poster membantu guru dan siswa belajar, jadi gunakan media kongkret untuk memberi manfaat terbaik kepada siswa. Media poster mampu memberi ilustrasi yang lebih tertarik, mulai dengan gambar tampilan yang terang karena siswa lebih memahami mengenai yang sudah diuraikan dari guru tanpa berpikir artinya yang diuraikan guru. Karena ini media poster mungkin menghasilkan metode pembelajaran lebih tertarik dan menguntungkan karena dapat mengakibatkan hasil akademik siswa [2].

Poster adalah alat yang dipakai di dalam metode pembelajaran dipakai tentang memikat perhatian siswa dan memaksa mereka untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran yang disampaikan. Media pendidikan yang tertarik dan mudah untuk memahami membuat murid tidak perhatikan materi dengan baik, kurang bersemangat untuk belajar, dan

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

kurang memahami apa yang disampaikan [3]. Oleh karena itu, poster menciptakan pengalaman yang baru yang mendorong tingkat kreatifitas siswa. Siswa biasanya hanya mendengarkan guru berbicara dan mencatat apa yang mereka pelajari di papan tulis meskipun mereka tidak memahaminya, karena guru memegang kendali atas proses pembelajaran. Dalam era revolusi 4.0, fokus pendidikan harus berada di siswa, dan guru harus menggunakan sumber, media, dan pendekatan baru untuk mengajar [4]. Gejala pada siswa adalah kurangnya keinginan siswa untuk belajar, yang ditunjukkan oleh fakta bahwa siswa sering bolos saat pelajaran berlangsung di siang hari, sehingga siswa tidak memperhatikan instruksi guru [5].

Selain menggunakan poster sebagai alat pengajaran, bahan ajar masih menggunakan buku paket atau buku panduan. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton dan peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Karena itu, upaya dibutuhkan untuk membuat sumber pendidikan seperti poster untuk menumbuhkan minat pelajar dan meningkatkan pemahaman murid tentang apa yang diajarkan guru [6]. Adanya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, prestasi yang menurun, kurangnya disiplin, dan pelanggaran prinsip pelajaran. Serta dapat mengganggu fungsi otak seseorang, yang dapat menyebabkan daya ingat menurun, kesulitan berkosentrasi, perasaan khayal, dan penurunan kemampuan belajar. Karena itu, tanggung jawab pelajar, orang tua, dan masyarakat lebih ditekankan pada memberikan pelatihan pendidikan [7]. Metode untuk membuat poster digital berbasis proyek memiliki kemampuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik ketika memerlukan keterlibatan dan pemahaman yang komprehensif tentang mengetahui kesulitan dan mengatasi masalah. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan penghayatan siswa terhadap suatu mata pelajaran. Kemudian, ide-ide ini diungkapkan dalam bentuk presentasi lisan dengan kata-kata [8].

Akibat itu sebagaimana pendidik harus inovatif dalam memberi instruksi karena siswa dapat memahami materi yang dikirim, dibutuhkan media untuk membantu menyalurkan konten. Penggunaan Poster pembelajaran direncanakan dapat membantu banyak pihak, adalah mengembangkan bermintat siswa dan keinginan mereka untuk ikuti pelajaran karena hasilnya belajar meningkat, mengubah inspirasi bagi pendidik tentang menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran [9]. Karena kemajuan teknologi, Saat ini, poster di media tidak hanya tersedia bukan hanya dalam bentuk cetak tetapi juga dapat diakses sebagai bentuk elektronik. Karena poster digital dapat disimpan di smartphone, peserta didik mampu membaca kapan dan di mana saja. Poster digital mungkin digunakan sebagai pengganti untuk pendidikan dua arah. Mereka adalah alat bantu mengajar dan media belajar yang dapat diakses siswa. Kemajuan yang semakin pesat dalam teknologi informasi bersama dengan pentingnya guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan menggunakan poster digital untuk membantu siswa belajar dengan baik [10].

Sejak lama, poster telah dipakai di dalam tugas belajar ini sesuai melalui studi sebelumnya dari Elis Lisma Aspahani, dkk melalui judul “Rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” menampilkan solusi, adalah menggunakan E-Poster ini berbasis data website. Item ini memfasilitasi pencarian dan pencarian data melalui semudah dan tidak terhalang dari space dan waktu, karenanya guru dan murid dapatkan mengaksesnya sebagai bebas kapan saja dan di mana saja. E-poster berbasis data web dapat digunakan di dalam skala yang lebih besar, karena mereka boleh digunakan di mana pun, tidak hanya pada satu sekolah. Karena itu, studi ingin memahami lebih banyak mengenai cara desain e-poster berbasis data web berdampak di Pendidikan di Sekolah Dasar [11]. Selain itu studi yang dilaksanakan dari Fatimah Az’Zahra, dkk melalui judul “Pengembangan Poster Interaktif Berbasis Android Pada Muatan IPA Kelas IV Sekolah Dasar” menunjukkan bagaimana Poster interaktif mungkin menarik perhatian siswa pada pelajaran. Ini sesuai dengan temuan studi yang menunjukkan bahwa poster yang menarik adalah media yang menarik perhatian pengguna, berinteraksi, dan berbagi data. Studi sebelumnya tentang pembuatan poster interaktif memberikan bukti bahwa poster interaktif dapat memperbaiki minat siswa. khususnya dalam upaya untuk menyediakan inovatif dalam media pembelajaran yang menarik untuk memperbaiki pengalaman pendidikan siswa di sekolah. Peneliti juga akan membuat poster sebagai alat pendidikan yang lebih menarik berdasarkan penelitian sebelumnya. Poster yang dibuat oleh para peneliti berbeda dari poster yang dibuat pada penelitian sebelumnya karena diubah menjadi poster interaktif untuk mempertahankan perhatian pembaca, menggoda mereka, dan menggerakkan mereka untuk berinteraksi dengan pembaca [12].

Perbedaan media poster jaman dahulu Poster memiliki desain sederhana dengan warna terbatas dan fokus pada teks. Poster media yang dapat menarik perhatian dan minat siswa. Disamping poster juga dapat memudahkan penyampaian konsep yang lebih cepat dan efisien [13]. Diferensiasi poster jaman sekarang tertentu ada di pesan verbal dan visualnya yang langsung melihat jelas untuk pembaca, karena mudah dipahami sebagai langsung. Media poster dapat ditempatkan dengan berbagai cara juga, dapat ditempatkan di lokasi yang tepat, seperti institusi pendidikan, maupun di tempat umum, untuk disebarluaskan di berbagai platform media social dalam bentuk digital. Bentuk komunikasi lisan dan visual yang dikemas dengan cara yang menarik, mengubah minat siswa melalui mendengar himbauan langsung, atau membaca teks yang terlalu cepet [14].

Komponen terpenting di pendidikan adalah bentuk karakter dan kesadaran yang terkait dengan perilaku berisiko, termasuk konsumsi alkohol di kalangan peserta didik. karenanya sangat penting tentang Pendidikan remaja tentang menghalangi kenakalan remaja berkaitan minuman khamr. Pencegahan minuman khamr serta sangat jelas pada Al-Qur'an, di Q.S Al-Baqarah/2 ayat 219:

يَسْأَلُونَكُمْ عَنِ الْأَخْمَرِ وَالْمَبْيَرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِنَّمَا كَبِيرٌ وَمَنْعِنُ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُمَا أَكْبَرُ مِنْ تَعْهِمَةٍ ۖ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنِيَّقُونَ قُلِ الْعَفْوُ ۖ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَنَّهُ أَعْلَمُ ۖ إِنَّهُمْ لَكُمْ تَنَاهِرُونَ

Ayat ini mengakui keberadaan perspektif mengenai keuntungan konsumsi minuman keras yang mungkin serta dirasakan dari para remaja, seperti konsep bahwa alkohol dapat menurunkan ketegangan atau memperluas interaksi sosial. Sebaliknya, ayat ini melalui tegas menyatakan yang efek yang merugikan atau “dosa” mulai minuman keras jauh melampaui manfaat potensial. Hal ini sesuai melalui harapan bersama Mengingat kembali para remaja agar menghindari penyalahgunaan minuman keras. Terlepas dari ada aturan yang terlarang mengkonsumsi minuman keras, sangat diharuskan strategi yang lebih mengantisipasi, berhasil, dan sebanding tentang meningkatkan kesadaran akan larangan minuman keras ke arah peserta didik [15]. Tujuan studi ini untuk menjelaskan bagaimana menggunakan media poster sebagai bagian mulai proses pembelajaran. Untuk memperbaiki proses pembelajaran, dibutuhkan inovasi dalam proses pembuatan poster, untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan semangat mereka untuk belajar, dan membuat mereka aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mengubah sumber pembelajaran yang telah berkembang mengubah lebih berwarna dan tertarik perhatian khusus siswa adalah salah satu metode untuk menyelesaikan masalah ini [16].

Dengan demikian penelitian observasi ini fokus pada penerapan media Poster sebagai upaya pencegahan minuman keras di SMK Muhammadiyah 1 Taman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sehingga penulis merumuskan bagaimana penerapan media poster sebagai upaya pencegahan minuman keras dikalangan remaja, dan faktor tantangan dan hambatan juga penanganan di masalah penerapan media poster. Tujuan studi ini ialah tentang memahami penerapan media poster dan tantangan dan hambatan media poster. Sedangkan keuntungan efektif dari hasil studi ini sasarannya dapat dibuat sebagai bahan media pembelajaran di sekolah.

## II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat data deskriptif yang berupa kata yang ditulis ataupun lisan individu dan perilaku disekitar yang diawasi oleh peneliti. Penelitian ini tentang mendapatkan data rinci melalui wawancara, dokumen, dan observasi mengenai penerapan media poster sebagai upaya pencegahan perilaku kekerasan [17]. Jadi penelitian ini diharapkan memiliki kemampuan untuk mengungkap bervariasi informasi yang pada di lapangan yang didukung melalui data-data yang dikumpulkan peneliti. Selanjutnya peneliti analisis dan mampu disimpulkan sebagai akhir penelitian. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat penelitian, di mana peneliti berpartisipasi secara penuh.

Peneliti berada ditengah-tengah proses penelitian juga melakukan aktivitas wawancara sementara mencatat informasi penting. Subjek penelitian ini dilaksanakan murid kelas X dan guru pendidikan agama islam diobservasi secara langsung. Objek penelitian ini adalah komponen yang terlibat dalam penerapan media poster sebagai upaya pencegahan minuman keras dikalangan remaja. Waktu penelitian ini dilakukan 1 minggu di SMK Muhammadiyah 1 Taman [18]. Metode analisis data pada penelitian ini teknik pengumpulan informasi pertama wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dengan tiga data tentang memverifikasi kebenaran data penelitian. Teknik penelitian ini adalah mempertimbangkan hasil yang didapat di lapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Temuan wawancara dengan melalui hasil lapangan dan catatan penelitian documenter. Analisis data yang dipakai pada penelitian ini dalam menggunakan reduksi data, penyajian data, dan mengambil Kesimpulan [19].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut hasil yang ditemui peneliti selama penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Taman di Jawa Timur.

### A. Penerapan Media Poster Sebagai Upaya Pencegahan Minuman Keras Dikalangan Remaja



**Gambar 1.** Contoh gambar poster [1]

Hasil wawancara terstruktur digunakan untuk menjawab 47 peserta didik kelas X TKJ 1 dan TKJ 2 SMK Muhammadiyah 1 Taman. Hal ini dilakukan untuk mengetahui reaksi siswa terhadap penerapan media Poster pencegahan minuman keras yang dibuat. Sangat penting untuk mengetahui terkait respons peserta didik positif atau negatif untuk mengetahui untuk perangkat tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Respon positif terhadap penggunaan poster pencegahan minuman keras menunjukkan bahwa poster tersebut merupakan alat pendidikan yang praktis dan disukai siswa. Respon yang tidak antusias terhadap penggunaan poster pencegahan minuman keras menunjukkan bahwa poster tersebut kurang efektif dalam mengajar siswa. Media poster dengan bantuan proyektor ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran yang lebih baik lagi. Siswa biasanya menyukai hal-hal baru respon siswa terhadap pelajaran yang diberikan melalui poster juga memuaskan dan menyenangkan, karena mereka menjadi lebih termotivasi dan menyadari bahwa pembelajaran dengan poster tidak hanya dapat dilakukan dengan buku dan papan tulis [20].

Berdasarkan temuan lakukan wawancara melalui guru PAI kelas X SMK Muhammadiyah 1 Taman, dengan kata lain guru PAI kelas X telah digunakan media pembelajaran yang didasarkan pada poster ini mengindikasikan yang guru PAI kelas X telah mampu menghasilkan media poster meskipun tetap mudah. Selain tanggapan peserta didik saat guru dengan media poster, tanggapan beda, ada perbedaan peserta didik yang antusias, dan beberapa siswa biasa saja, yang begitu tidak tertarik melawan media poster yang dipakai guru karena tidak menarik, Hal ini harus dilakukan segera disempurnakan jika tidak maka mengubah hasil pembelajaran peserta didik. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual membantu orang lebih memahami materi pencegahan minuman keras. Penemuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya tentang bagaimana media poster berfungsi dalam pencegahan minuman keras di kelas X. Menurut hasil penelitian, poster sebagai alat pembelajaran secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa [21].

Berdasarkan temuan observasi dan wawancara peneliti akan menghasilkan media berbasis poster yang berfokus dalam topik “pencegahan minuman keras” dalam hal ini peneliti menghasilkan media poster yang menarik disertai dengan tempat gambar dan teks yang tepat agar peserta didik dapat membacanya dengan mudah media poster yang diciptakan oleh peneliti cukup sederhana dan dapat diikuti dari guru tentang memberikan bantuan proses pembelajaran. Dengan peningkatan, dapat dikatakan bahwa poster adalah alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Media poster memiliki fitur yang menarik sehingga remaja menyukainya karena mudah dipahami. Media poster dapat membantu orang memahami dan menerima informasi, terutama pada remaja, jadi menjadi sangat penting untuk menghentikan minuman keras [22].

Peneliti juga membagikan poster kepada siswa untuk ditempelkan di kelas berdasarkan temuan. Tujuannya adalah agar siswa selalu membaca atau terpapar dengan pesan tentang pencegahan minuman keras sehingga mereka

lebih memahami dan mengubah perilaku terkait pencegahan minuman keras. Penggunaan poster untuk mencegah minuman keras akan mendorong siswa untuk mempelajari materi. Media yang menarik akan menumbuhkan keyakinan, yang akan membantu mencapai perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor. Poster juga membantu menjelaskan bahaya minuman keras dan membuatnya lebih mudah dipahami siswa. Keuntungan bahwa media tersebut mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bervariasi aktivitas pembelajaran. Hal ini memungkinkan bervariasi cara tentang mengintegrasikan pembelajaran melalui dunia nyata dengan lebih baik. Akibatnya, pelajaran mengubah memiliki bermakna bagi peserta didik [23].

Poster di media dapat membantu siswa menghindari minuman keras. Siswa tidak hanya memiliki kemampuan untuk memahami dan menyusun ide-ide mereka secara visual, tetapi poster juga dapat menjadi alat yang bagus untuk mendorong diskusi dan presentasi di kelas. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada buku teks dan ceramah seringkali membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Akibatnya, pembelajaran ini tidak memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Dalam situasi seperti ini, penggunaan poster dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan visual dapat membantu meningkatkan dorongan dan kemampuan berbicara siswa [24]. Media poster ini dibuat dengan tujuan memberikan variasi media pembelajaran digital yang mudah diakses kepada siswa untuk digunakan secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting untuk inovasi dan pengembangan. Selain itu, media yang digunakan harus mengikuti perkembangan IPTEK saat ini [25].

Media poster ini untuk memungkinkan pengembangan diri siswa yang fleksibel. Jika dipelajari lebih lanjut, jelas bahwa peningkatan kemampuan ini disebabkan oleh rasa antusias siswa yang sangat tinggi selama pembelajaran berlangsung. Siswa menunjukkan pola belajar yang lebih aktif dengan menggunakan media pembelajaran poster, yang memungkinkan interaksi siswa dengan guru menjadi lebih aktif. Pembelajaran di kelas dilakukan secara langsung dengan siswa memiliki akses ke media poster yang dapat dilihat dan disentuh [26]. Penggunaan poster dalam pelajaran agama islam sangat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka. Hal ini meningkatkan nilai perolehan siswa seperti yang telah dijelaskan sebelumnya tentang pencegahan minuman keras tanpa menggunakan media pembelajaran, banyak masalah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Hal yang paling penting adalah guru terlalu banyak berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran, membuat siswa merasa bosan. Siswa sangat efisien saat menggunakan media poster, karena ini adalah pembelajaran baru bagi mereka dan memiliki proses pembelajaran yang sangat variatif. Karena poster akan membuat penjelasan lebih mudah dipahami siswa, siswa lebih suka belajar pendidikan agama islam dengannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa poster ini berhasil dalam pengajaran agama islam [27].

Adanya media pembelajaran memiliki manfaat yang besar bagi pendidik karena membantu mereka menyampaikan pesan moral dan materi akademik kepada siswa. Tanpa media pembelajaran, siswa akan sulit memahami materi yang diajarkan, terutama yang memerlukan visualisasi. Siswa yang cepat bosan dengan pelajaran dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang tidak menarik [28]. Media berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa dan memiliki peran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada pendidik atau pembelajaran berpusat pada peserta didik adalah dua jenis pembelajaran berpusat pada guru membantu guru dalam pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, media digunakan sebagai alat yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan guru atau siswa [29]. Karena menyampaikan topik yang menarik perhatian publik, poster dapat dianggap sebagai media visual dengan kualitas persuasif yang tinggi. Poster ini tidak hanya sangat menarik, tetapi juga bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari khalayak umum dan berfungsi sebagai forum diskusi. Poster juga dapat membantu siswa menjadi lebih ingin tahu dan membuat hubungan antara pelajaran dan dunia nyata. Ini karena pembelajaran adalah komunikasi antara siswa dan guru [30].

## B. Tantangan Dan Hambatan Media Poster Sebagai Upaya Pencegahan Minuman Keras Dikalangan Remaja

Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam menunjukkan bahwa tantangan media poster mencakup berbagai masalah atau tantangan yang dihadapi selama proses desain dan pemasaran poster. Aspek visual dari media poster ini termasuk pemilihan desain, warna, dan tata letak; elemen komunikasi, seperti memberikan ringkasan informasi yang singkat dan jelas, menarik perhatian audiens, dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan tujuan atau tema tertentu. Poster harus dapat bersaing dengan media lain untuk mendapatkan perhatian publik. Menurut masalah tertentu, mencerminkan tantangan yang menghadapi guru di mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, khususnya ketika peraturan sekolah dan terbatas siswa. Selain itu, membuat poster sebagai manual adalah pekerjaan yang miliki tantangan tersendiri. Ini termasuk masalah harga dan kualitas produk yang dihasilkan. Untuk meningkatkan pembelajaran dan mengatasi tantangan saat ini secara lebih efisien dan relevan [31].

Ini mungkin menjadi tantangan bagi pendidik untuk memahami karakteristik unik siswa sebagai generasi digital. Guru harus mampu menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan perkembangan siswa di era digital ini. Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak boleh diabaikan begitu saja, karena siswa di era ini adalah generasi digital. Guru tidak menggunakan ini selama kelas misalnya, dengan membuat poster, membuat penggunaan ponsel

lebih bermanfaat untuk kegiatan belajar [32]. Pembuatan poster termasuk membuat gambar yang menarik, membutuhkan waktu yang lama, dan memastikan bahwa perangkat dan jaringan bekerja sama dengan baik untuk memaksimalkan penggunaan media poster. Kemampuan untuk menggunakan media poster akan terus berkembang dengan praktik aktif dan eksplorasi [33]. Dalam pembelajaran poster, peserta didik harus meningkatkan kemampuan berpikir kreatif tentang mengatasi tantangan tahun 21. Peserta didik harus dilatih untuk berpikir kreatif dan dilatih untuk menghadapi tantangan tersebut. Kreativitas adalah istilah lain untuk berpikir kreatif. Selain itu, gagasan yang ditampilkan pada poster ditampilkan secara mendalam dalam tulisan dan disertakan dengan gambar di mana peserta didik bekerja sama dalam hal warna dan tema [34].

Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam menunjukkan bahwa hambatan media poster sering menghadapi kendala seperti keterbatasan ide kreatif, penguasaan software desain poster, keterbatasan sumber daya (gambar, font, elemen visual), dan waktu yang sempit. Hambatan lain termasuk kesulitan menyampaikan pesan secara jelas, anggaran untuk mencetak poster berkualitas serta tidak ada tempat untuk khusus menempelkan media poster disekolah. Pasti ada kendala, semua jenis penggunaan media pembelajaran memiliki kendala, contohnya media poster kendalanya memiliki memerlukan waktu yang cukup lama untuk dibuat [35]. Koneksi internet yang tidak stabil sehingga, beberapa kali membuat kualitas gambar poster menjadi kurang jelas. Solusi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengganti saluran internet yang lebih baik[36].

Kendala pada dengan media belajar yang sebanding melalui kondisi peserta didik. Seiring melalui perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, peserta didik mengikuti perkembangan tertentu, pada lingkungan masyarakat juga sekolah. Peserta didik memiliki media belajar yang inovatif dan kreatif. Media yang dapat dipakai ialah media poster digunakan sebagai media pada pembelajaran PAI [37]. Kendala waktu membuat poster sebagai manual, khususnya dalam menggambar dan menahan poster berkualitas tinggi mereka. Mereka serta melaporkan bahwa menciptakan poster sebagai manual membutuhkan biaya lebih lanjut tentang alat dan bahan yang dibutuhkan. Selain itu, tugas menciptakan poster sebagai manual serta memiliki kendala tersendiri, contohnya masalah berkaitan harga dan nilai produk akhir [38].

## VII. SIMPULAN

Kesimpulan pada penerapan media poster sebagai upaya pencegahan minuman keras siswa biasanya menyukai hal-hal baru siswa terhadap pelajaran yang diberikan melalui poster juga memuaskan, karena mereka menjadi lebih termotivasi dan menyadari bahwa pembelajaran dengan poster tidak hanya dapat dilakukan dengan buku dan papan tulis. Dengan peningkatan, dapat dikatakan bahwa poster adalah alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Media poster memiliki fitur yang menarik sehingga remaja menyukainya karena mudah dipahami. Keuntungan bahwa media tersebut mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Media poster ini dibuat dengan tujuan memberikan variasi media pembelajaran digital yang mudah diakses kepada siswa untuk digunakan secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Siswa sangat efesien saat menggunakan media poster, karena ini adalah pembelajaran baru bagi mereka dan memiliki proses pembelajaran yang sangat variatif. Poster juga dapat membantu siswa menjadi lebih ingin tahu dan membuat hubungan antara pelajaran dan dunia nyata. Bedasarkan tantangan dan hambatan media poster sebagai upaya pencegahan minuman keras tantangan media poster mencakup berbagai masalah atau tantangan yang dihadapi selama proses desain dan pemasaran poster. Tantangan pembuatan poster termasuk membuat gambar yang menarik, membutuhkan waktu yang lama, dan memastikan bahwa perangkat dan jaringan bekerja sama dengan baik untuk memaksimalkan penggunaan media poster. Kemampuan untuk menggunakan media poster akan terus berkembang dengan praktik aktif dan eksplorasi. Sedangkan hambatan lain termasuk kesulitan menyampaikan pesan secara jelas, anggaran untuk mencetak poster berkualitas serta tidak ada tempat untuk khusus menempelkan media poster disekolah. Koneksi internet yang tidak stabil sehingga, beberapa kali membuat kualitas gambar poster menjadi kurang jelas. Selain itu, tugas membuat poster dengan manual serta mempunyai hambatan, contohnya masalah dengan biaya dan kualitas produk akhir.

## V. REFERENSI

- [1] M. Habib and K. P. Rajagukguk, “Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Sekolah dasar,” *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*, vol. 4, no. 04, pp. 1–10, 2022.
- [2] L. Sulfany, B. Prima, F. Hermuttaqien, and A. Makkasau, “Pengaruh Media Pembelajaran Poster terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar,” *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 58–68, 2023.
- [3] W. Situngkir, C. V. R. Sinaga, and E. Thesalonika, “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema2 Kelas Iv Sd Negeri No. 124386 Jl. Pisang,” *PEDAGOGIKA: Jurnal*

- Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, vol. 10, no. 2, pp. 199–207, 2022, doi: 10.30598/pedagogik.vol10.issue2.page199-207.
- [4] S. M. Sari, M. R. Harahap, and A. Ridwan, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih,” *Insiru PAI*, vol. 7, no. 2, pp. 438–449, 2023.
- [5] S. Suhaini, Zainul Muflihun, “EL-DARIS : Jurnal Pendidikan Islam Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X ( Sepuluh ) di SMA Negeri 3 Mandau,” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. X, pp. 28–42, 2023.
- [6] V. S. Ayuni and H. Munandar, “Pengembangan Media Poster Pelestarian Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA Tema 6 SUBTEMA 3,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [7] M. Program *et al.*, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Baha Napza Melalui Media Poster Terhadap Pengetahuan Remaja Di Kelas X SMA Muhammadiyah Manado 1,” *Jurnal Kesehatan : Amanah Prodi Ners Universitas Muhammadiyah Manado Volume*, vol. 6, no. 2, 2022.
- [8] C. Makarim and N. S. Rosidah, “Pengaruh Media Poster Comment Digital Terhadap Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Projek Universitas Ibn Khaldun Bogor , Bogor , Indonesia,” *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1 (3), Tahun 2022, vol. 1, no. 3, pp. 103–109, 2022.
- [9] J. Gregorius, “Penggunaan media poster untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar”.
- [10] M. A. Shidik, L. F. Tae, and N. P. Y. A. Dewi, “Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Edukasi Media Poster Berbasis Aplikasi Canva,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 7, no. 6, p. 5344, 2023, doi: 10.31764/jmm.v7i6.17585.
- [11] E. L. Aspahani, A. Nugraha, and R. Giyartini, “Rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar,” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 7, no. 2, pp. 158–167, 2020, doi: 10.17509/pedadidaktika.v7i2.25458.
- [12] F. Az' Zahra, T. Sekaringtyas, and U. Hasanah, “Pengembangan Poster Interaktif Berbasis Android Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar,” *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, vol. 5, no. 2, pp. 131–144, 2021, doi: 10.37478/optika.v5i2.1066.
- [13] S. Djonnaidi, N. Wahyuni, and F. Nova, “Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang,” *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, pp. 38–46, 2021, doi: 10.17977/um031v8i12021p038.
- [14] D. Dwi Saputra, “Perancangan Poster Digital Sebagai Sarana Edukasi Dan Informasi Pemilu 2024,” *Jurnal Seni Rupa*, vol. 13, no. April, 2024.
- [15] C. D. R. Sulistia Wati, Noorazmah Hidayati, “MBKM Asistensi Mengajar: Penguatan Larangan Minuman Keras Bagi Siswa Melalui Poster Berbasis Canva di SMAN 2 Palangka Raya,” *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, no. 4, 2024.
- [16] S. Nurfadillah, T. Saputra, T. Farlidya, S. W. Pamungkas, R. F. Jamirullah, and U. M. Tangerang, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi ‘Perubahan Wujud Zat Benda’ Kelas V Di SDN Sarakan II Tangerang,” *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 3, pp. 117–134, 2021.
- [17] I. Karoba, A. Masitha Arsyati, and S. Anggraini, “Pemanfaatan Media Poster di GBI (Gereja Bethel Indonesia) Bogor dalam Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan pada Jemaat Tahun 2022,” *Promotor*, vol. 6, no. 3, pp. 180–187, 2023, doi: 10.32832/pro.v6i3.243.
- [18] Moch. B. U. B. A. Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2018.
- [19] J. Pendidikan and I. Volume, “Implementasi Media Poster Session Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI Siwa Jurusan IPA Di SMA Alma’Arif Singosari,” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, 2021.
- [20] C. F. Putri and E. R. Saputra, “Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, vol. 3, no. 2, p. 127, 2022, doi: 10.30595/jrpd.v3i2.12807.
- [21] R. Rahman and U. Jabri, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Melalui Penggunaan Media Poster DI UPT SDN 90 Pinrang Pendahuluan,” *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, vol. 7, 2024.
- [22] D. L. C. David Laksamana Caesar, “Efektifitas Media Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sanitasi Dasar Di Sdn 01 Wonosoco Undaan Kudus,” *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 6, no. 1, p. 83, 2020, doi: 10.35329/jkesmas.v6i1.655.
- [23] L. Firdausia and S. Wibawa, “Penerapan Media Poser Digital Berbasis Project Based Learning Terintegrasi TRI-N Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Pancasila,” *JKewarganegaraan*, vol. 21, no. September, pp. 165–177, 2024.
- [24] W. H. Hasibuan, “Peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas x aphp dalam pembelajaran bahasa inggris melalui penggunaan media poster,” *Jurnal Pendidikan dan Riset*, vol. 2, no. 2, pp. 66–69, 2024.

- [25] R. Rahmila, R. Iriani, M. Kusasi, and L. Leny, “Pengembangan Media Poster Melalui Aplikasi Canva Bermuatan Etnosains Pada Meteri Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar,” *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, vol. 13, no. 2, p. 188, 2022, doi: 10.20527/quantum.v13i2.13079.
- [26] Muhammadi, “Penerapan Media Poster Berbasis STEAM dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa UPT TK Pembina 01 Pancung Soal,” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, vol. 7, no. 2, pp. 309–315, 2023, doi: 10.30743/mkd.v7i2.7532.
- [27] A. Miftah, U. Febriana, E. Ansyah, and M. Taufiqurrahman, “Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak : Sebuah Pengaruh,” *GHAITSA : Islamic Education Journal*, vol. 2, no. 3, pp. 144–152, 2021.
- [28] I. M. Laily, A. P. Astutik, and B. Haryanto, “Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 160–174, 2022, doi: 10.31538/munaddhomah.v3i2.250.
- [29] E. F. Fahyuni and W. Aini, “Pengembangan Video Pembelajaran Tutorial Sujud Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama,” vol. 3, no. 1, pp. 43–52, 2019, doi: 10.21070/halaqa.v3i1.1780.
- [30] S. K. Hidayat, D. A. Romadlon, and A. P. Astutik, “Model Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Al-Qur'an Materi Surah al-Ma'un,” *Fitrah: Journal of Islamic Education*, vol. 4, no. 1, pp. 138–150, 2023, doi: 10.53802/fitrah.v4i1.372.
- [31] S. S. Syaraya Amanda, Jumadi, “Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Poster Digital untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Viii pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 24 Banjarmasin,” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, vol. 4, no. 1, pp. 598–607, 2024.
- [32] D. A. Yani and U. N. Medan, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Materi Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VI Madrasah Iftidaiyah Swasta AZRINA Medan,” *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, vol. 2, no. April, pp. 764–772, 2023.
- [33] R. K. P. Dedi Iskamto, Riski Taufik Hidayah, “Pelatihan Penggunaan Canva Poster & Kahoot ! Pada MAS Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, vol. 3, no. 1, pp. 27–33, 2024.
- [34] D. R. Ayu, I. Cahyani, D. S. Anshori, P. B. Indonesia, and U. P. Indonesia, “Analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik fase d dalam pembelajaran menulis poster,” *Riksa Bahasa*, pp. 162–168, 2024.
- [35] T. F. Septy Nurfadillah, Tio Saputra, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi ‘Perubahan Wujud Zat Benda’ Kelas V DI SDN Sarakan II Tangerang,” *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2021.
- [36] A. A. Salsabilla, E. Khongrat, and M. Si, “Perancangan Program Poster Session pada Event IPA CONVEX 2021,” vol. 11, no. 1, pp. 299–303, 2022.
- [37] J. Sabaryati and L. Sekar Utami, “Efektifitas Penggunaan Media Poster 3 Dimensi Secara Daring Pada Materi Tata Surya Berbasis Google Clasroom Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas VII SMPN 1 Wera Tahun Pelajaran 2019/2020,” vol. 6, no. 2, 2020.
- [38] S. Amanda, S. Sufyadi, and U. Lambung Mangkurat, “Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Poster Digital untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Viii pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 24 Banjarmasin,” *Journal of Basic Educational Studies*, vol. 4, no. 1, p. 598, 2024.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.